

ABSTRACT

Project activities are activities that take place within a limited period, with an allocation of certain resources to carry out tasks that have clearly defined objectives. This research was done on contracting company CV. Duta Konstruksi Jaya Abadi located at Pasir Salam Raya Street No 7, the object of research is taken from a factory building revitalization UD. Mitra on Cibolerang Street No. 173 Bandung. The company has a problem, where the project is delaying in project completion time. The project completion time set in the contract is 4 months starting from December 2009 through March 2010, but to schedule completion of projects carried out without changes, it will be delayed 2 weeks from the time of the contract, the contractor consequently penalized for breach of contract so that the project should be an effort to solve the delays on the project activity.

This study aimed to find the best way to solve the problems experienced by the company. The first step is to review and details of any work activities that exist in the project and preparation of the WBS (Work Breakdown Structure), then replace the original network (barchart) by PDM (Precedence Diagram Method) for determining the completion time, determining the critical activities and calculate the number of workers required in each activity, further study which activity has been delayed progress. In The next step, two alternatives arise, completion of the project completed on time with adjustments (revised) schedule and resources or the project was completed late but fixed resource settings such as at first. If changes the schedule, will lead to increased project cost budget of Rp 17,630,000, - than when charge a penalty fee amounting to Rp 29,082,350, - as a result of the breach of the contract project.

Based on the research objectives can be concluded as follows: details of the order of activities in the project work breakdown structure which includes a Level I (full scope), level II (main unit), level III (activity units); determination by the project completion time PDM method may take 16 weeks or 4 months, and to solve the problems of delay in completion of the project proposed by way of completing projects on time with the adjustment of schedule and resources by adding a fee of Rp 17,630,000, -

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1-1
1.2 Identifikasi Masalah.....	1-2
1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi.....	1-2
1.4 Perumusan Masalah.....	1-2
1.5 Tujuan Penelitian.....	1-3
1.6 Sistematika Penulisan.....	1-3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi Proyek.....	2-1
2.1.1 Sasaran Proyek dan Tiga Kendala (<i>Triple Constraint</i>).....	2-1
2.1.2 Kegiatan Proyek versus Kegiatan Operasional.....	2-3
2.2 Kompleksitas dan Macam Proyek.....	2-4
2.2.1 Kompleksitas Proyek.....	2-4
2.2.2 Macam Proyek.....	2-4
2.2.3 Timbulnya Suatu Proyek.....	2-7
2.3 Siklus Hidup Proyek.....	2-8
2.4 Teknik dan Metode Perencanaan.....	2-9
2.5 Jaringan Kerja.....	2-9
2.5.1 Sejarah Perkembangan Jaringan Kerja.....	2-10

2.5.2 Work Breakdown Structure.....	2-11
2.5.3 Jenis – jenis Jaringan Kerja	2-12
2.5.4 Menggambar Jaringan Kerja	2-14
2.5.5 Dummy	2-15
2.6 Metode, Teknik Perencanaan Waktu dan Menyusun Jadwal	2-16
2.7 Metode Jalur Kritis (CPM).....	2-16
2.8 Metode Diagram Presenden (PDM)	2-22
2.8.1 Kegiatan Tumpang Tindih.....	2-22
2.8.2 Konstrain, Lead dan Lag	2-24
2.8.3 Menyusun Jaringan PDM	2-27
2.8.4 Identifikasi Jalur Kritis	2-28

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Penelitian Pendahuluan.....	3-2
3.2 Identifikasi Masalah	3-2
3.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi.....	3-2
3.4 Perumusan Masalah.....	3-3
3.5 Tujuan Penelitian	3-3
3.6 Identifikasi, Penentuan Variable Penelitian	3-3
3.7 Penyusunan Kisi-kisi dan Wawancara	3-4
3.8 Pengumpulan Data	3-4
3.9 Pengolahan Data	3-4
3.10 Analisis	3-6
3.11 Kesimpulan dan Saran.....	3-6

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

4.1 Data Umum Perusahaan.....	4-1
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	4-1
4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan.....	4-1
4.2 Data Proyek	4-3

4.3 Anggaran Biaya Proyek	4-4
4.4 Urutan Aktivitas, Waktu Aktivitas dan Jumlah Tenaga Kerja	4-9
BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS	
5.1 Work Breakdown Structure (WBS)	5-1
5.2 Jaringan Kerja Untuk Menunjukkan Ketergantungan Aktivitas	5-4
5.2.1 Jadwal Proyek Metode Urut-urutan Aktivitas	5-4
5.2.2 Perhitungan Biaya Pekerja Metode Urut-Urutan Aktivitas	5-9
5.3 Pembuatan Jaringan Kerja Metode PDM	5-10
5.3.1 Jaringan Kerja dan Perhitungan Waktu Kerja PDM.....	5-10
5.3.2 Jadwal Proyek Metode PDM	5-41
5.3.3 Perhitungan Biaya Pekerja Metode PDM.....	5-45
5.4 Masalah Yang Terjadi Saat Pelaksanaan Proyek.....	5-46
5.5 Perencanaan Jadwal Proyek Revisi.....	5-47
5.6 Analisis Perbandingan Metode Barchart dan PDM.....	5-63
5.7 Analisis Penambahan Pekerja Pada Metode PDM Awal dengan Metode PDM Revisi	5-63
5.8 Analisis Perbandingan Biaya Metode PDM Revisi dengan Biaya Penalti Keterlambatan Waktu Pengerjaan Proyek	5-64
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	6-1
6.2 Saran	6-4
DAFTAR PUSTAKA	xix
LAMPIRAN	
KOMENTAR DOSEN PENGUJI	xx
DATA PENULIS	xxi

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Perbandingan kegiatan proyek	2-3
2.2	Hasil perhitungan maju untuk mendapatkan EF	2-20
2.3	Hasil perhitungan mundur untuk mendapatkan LF	2-21
4.1	Anggaran biaya proyek pekerjaan ground water tank	4-4
4.2	Anggaran biaya proyek pekerjaan ruang mixer + packing	4-5
4.3	Anggaran biaya proyek pekerjaan lantai pabrik	4-5
4.4	Anggaran biaya proyek pekerjaan pintu gerbang + dinding	4-6
4.5	Anggaran biaya proyek pekerjaan kantor + pos jaga	4-6
4.6	Anggaran biaya proyek pekerjaan atap	4-7
4.7	Anggaran biaya proyek pekerjaan keseluruhan	4-8
4.8	Susunan aktivitas ground water tank	4-9
4.9	Susunan aktivitas ruang mixer + packing	4-9
4.10	Susunan aktivitas pintu gerbang + dinding	4-10
4.11	Susunan aktivitas kantor + pos jaga dan atap	4-10
4.12	Upah tenaga kerja	4-11
4.13	Data peralatan	4-11
4.14	Harga sewa peralatan	4-11
5.1	Komponen kegiatan proyek	5-1
5.2	Komponen kegiatan proyek (lanjutan)	5-2
5.3	Biaya pekerja metode urutan aktivitas	5-9
5.4	Biaya pekerja metode PDM	5-45
5.5	Perubahan waktu dan tenaga kerja aktivitas terlambat	5-47
5.6	Biaya pekerja revisi	5-62

Tabel	Judul	Halaman
5.7	Biaya sewa tambahan mesin	5-62
5.8	Perbandingan pekerja awal dan revisi	5-63
5.9	Perbandingan Biaya	5-64
6.1	Urutan Aktivitas	6-1
6.2	Urutan Aktivitas (Lanjutan)	6-2

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Sasaran proyek atau tiga kendala (<i>triple constraint</i>)	2-2
2.2	Tanda atau simbol dalam jaringan kerja	2-13
2.3	Hubungan ketergantungan dengan memakai dummy	2-16
2.4	Contoh proyek dengan enam komponen kegiatan	2-18
2.5	Penggabungan Kegiatan	2-19
2.6	Pemecahan Kegiatan	2-21
2.7	Proyek Memasang Pipa dengan AOA / CPM	2-22
2.8	Kegiatan yang Dipecah 40% dan 60%	2-23
2.9	Kegiatan Disajikan dengan Metode PDM	2-23
2.10	Node PDM	2-24
2.11	Konstrain Pada PDM	2-26
2.12	Kegiatan Dikerjakan Berurutan	2-27
2.13	Kegiatan Tumpang Tindih	2-28
2.14	Kegiatan dalam PDM / AON	2-28
2.15	Menghitung ES dan EF	2-29
2.16	Menghitung LS dan LF	2-30
3.1	Bagan Metodologi Penelitian	3-1
3.2	Node (kotak)	3-4
4.1	Struktur organisasi perusahaan	4-1
4.2	Denah Proyek	4-8
5.1	Work Breakdown Structure	5-3
5.2	Jadwal proyek Urut-urutan Aktivitas	5-4
5.3	Jadwal proyek Urut-urutan Aktivitas (lanjutan)	5-5

5.4	Jumlah Tukang Pada Jadwal Urut-urutan Aktivitas	5-6
5.5	Jumlah Laden Pada Jadwal Urut-urutan Aktivitas	5-7
5.6	Grafik Jumlah Tukang Metode Urut-urutan Aktivitas	5-8
Gambar	Judul	Halaman
5.7	Grafik Jumlah Laden Metode Urut-urutan Aktivitas	5-8
5.8	Grafik Biaya Pekerja metode Urut-urutan Aktivitas	5-9
5.9	AON kegiatan (I-1) – (I-2)	5-10
5.10	AON kegiatan (I-2) – (I-3) – (I-4)	5-10
5.11	AON kegiatan (I-3) – (I-4) – (I-5)	5-11
5.12	AON kegiatan (I-5) – (I-6)	5-11
5.13	AON kegiatan (I-5) – (I-7)	5-12
5.14	AON kegiatan (I-6) – (I-10)	5-12
5.15	AON kegiatan (I-7) – (I-8)	5-12
5.16	AON kegiatan (I-7) – (I-9)	5-13
5.17	AON kegiatan (I-7) – (I-9)	5-13
5.18	AON kegiatan (I-9) – (I-10)	5-13
5.19	AON kegiatan (I-10) – (I-11)	5-14
5.20	AON kegiatan (I-11) – (I-12) – (I-14)	5-14
5.21	AON kegiatan (I-12) – (I-13)	5-15
5.22	AON kegiatan (I-12) – (I-15)	5-15
5.23	AON kegiatan (I-14) – (I-15) – (I-16) – (I-17)	5-15
5.24	AON kegiatan (II-1A) – (II-1B)	5-16
5.25	AON kegiatan (II-1A) – (II-2)	5-16
5.26	AON kegiatan (II-1B) – (II-1C)	5-17
5.27	AON kegiatan (II-1C) – (II-2)	5-17
5.28	AON kegiatan (II-2) – (II-3)	5-17
5.29	AON kegiatan (II-3) – (II-4) – (II-6) – (II-9)	5-18

5.30	AON kegiatan (II-4) – (II-5)	5-18
5.31	AON kegiatan (II-6) – (II-7)	5-19
5.32	AON kegiatan (II-5) – (II-7)	5-19
5.33	AON kegiatan (II-7) – (II-8)	5-19

Gambar	Judul	Halaman
5.34	AON kegiatan (II-8) – (II-13)	5-20
5.35	AON kegiatan (II-9) – (II-10)	5-20
5.36	AON kegiatan (II-10) – (II-11)	5-20
5.37	AON kegiatan (II-11) – (II-12)	5-21
5.38	AON kegiatan (II-12) – (II-13)	5-21
5.39	AON kegiatan (II-13) – (II-14)	5-21
5.40	AON kegiatan (III-1) – (III-2)	5-22
5.41	AON kegiatan (III-2) – (III-3)	5-22
5.42	AON kegiatan (III-3) – (III-4)	5-22
5.43	AON kegiatan (II-1A) – (IV-1)	5-23
5.44	AON kegiatan (IV-1) – (IV-2)	5-23
5.45	AON kegiatan (IV-2) – (IV-3)	5-23
5.46	AON kegiatan (IV-3) – (IV-4)	5-24
5.47	AON kegiatan (IV-4) – (IV-5)	5-24
5.48	AON kegiatan (IV-3) – (IV-5)	5-24
5.49	AON kegiatan (IV-5) – (IV-6)	5-25
5.50	AON kegiatan (V-A1) – (V-B1)	5-25
5.51	AON kegiatan (V-A2) – (V-B2)	5-25
5.52	AON kegiatan (V-A2) – (V-B2) – (V-B3)	5-26
5.53	AON kegiatan (V-B3) – (V-B4)	5-26

5.54	AON kegiatan (V-B4) – (V-B5)	5-27
5.55	AON kegiatan (V-B5) – (V-B6)	5-27
5.56	AON kegiatan (V-B6) – (V-B7)	5-27
5.57	AON kegiatan (V-B7) – (V-B8) – (V-F4)	5-28
5.58	AON kegiatan (V-B6) – (V-C1)	5-28
5.59	AON kegiatan (V-B7) – (V-C1)	5-29
5.60	AON kegiatan (V-B7) – (V-C4)	5-29
5.61	AON kegiatan (V-C1) – (V-C2)	5-29
5.62	AON kegiatan (V-C2) – (V-C3)	5-30
Gambar	Judul	Halaman
5.63	AON kegiatan (V-C3) – (V-F1)	5-30
5.64	AON kegiatan (V-C1) – (V-C5)	5-30
5.65	AON kegiatan (V-C4) – (V-C5)	5-31
5.66	AON kegiatan (V-C5) – (V-D1)	5-31
5.67	AON kegiatan (V-D1) – (V-D2)	5-31
5.68	AON kegiatan (V-C1) – (V-E1)	5-32
5.69	AON kegiatan (V-E1) – (V-E2)	5-32
5.70	AON kegiatan (V-E2) – (V-E3)	5-32
5.71	AON kegiatan (V-E3) – (V-E4)	5-33
5.72	AON kegiatan (V-B8) – (V-E4)	5-33
5.73	AON kegiatan (V-E2) – (V-F1)	5-33
5.74	AON kegiatan (V-F1) – (V-F2)	5-34
5.75	AON kegiatan (V-F2) – (V-F3)	5-34
5.76	AON kegiatan (II-5) – (II-9) – (VI-1)	5-34
5.77	AON kegiatan (V-F4) – (VI-1)	5-35
5.78	PDM Pekerjaan Ground Water Tank	5-36
5.79	PDM Pekerjaan Ruang Mixer + Packing	5-37

5.80	PDM Pekerjaan Lantai Pabrik	5-38
5.81	PDM Pekerjaan Pintu Gerbang + dinding	5-38
5.82	PDM Pekerjaan Kantor + Pos Jaga	5-39
5.83	PDM Pekerjaan Atap	5-40
5.84	Jadwal Proyek Metode PDM	5-41
5.85	Jumlah Tukang Metode PDM	5-42
5.86	Jumlah Laden Metode PDM	5-43
5.87	Grafik Jumlah Tukang Metode PDM	5-44
5.88	Grafik Jumlah Laden Metode PDM	5-44
5.89	Grafik Biaya Pekerja Metode PDM	5-45
5.90	Jadwal Proyek Terlambat	5-46
5.91	AON Revisi (I-10) – (I-11)	5-48
Gambar	Judul	Halaman
5.92	AON Revisi (I-11) – (I-12)	5-48
5.93	AON Revisi (I-11) – (I-14)	5-49
5.94	AON Revisi (I-12) – (I-13)	5-49
5.95	AON Revisi (I-12) – (I-15)	5-50
5.96	AON Revisi (I-14) – (I-15) – (I-16) – (I-17)	5-50
5.97	AON Revisi (V-C5) – (V-D1)	5-51
5.98	AON Revisi (V-D1) – (V-D2)	5-51
5.99	AON Revisi (V-E1) – (V-E2)	5-52
5.100	AON Revisi (V-E2) – (V-E3)	5-52
5.101	AON Revisi (V-E3) – (V-E4)	5-53
5.102	AON Revisi (V-B8) – (V-E4)	5-53
5.103	AON Revisi (V-E2) – (V-F1)	5-54
5.104	AON Revisi (V-F1) – (V-F2)	5-54
5.105	AON Revisi (V-F2) – (V-F3)	5-55

5.106	Revisi PDM Ground Water Tank	5-56
5.107	Revisi PDM Kantor + Pos Jaga	5-57
5.108	Jadwal PDM Revisi	5-58
5.109	Jumlah Tukang Revisi	5-59
5.110	Jumlah Laden Revisi	5-60
5.111	Grafik Jumlah Tukang Revisi	5-61
5.112	Grafik Jumlah Laden Revisi	5-61
5.113	Grafik Jumlah Biaya Pekerja Revisi	5-62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	JADWAL AKTUAL PROYEK	L1-1
2	SURAT PERJANJIAN (KONTRAK)	L2-1